

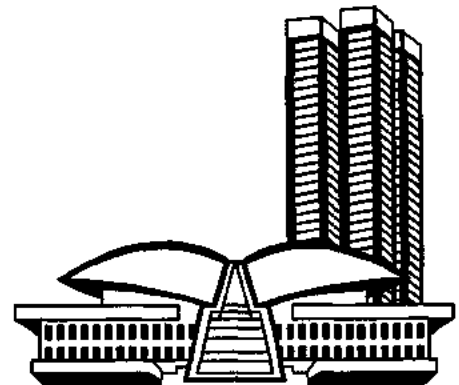
Kajian

Menjembatani Teori dan Persoalan Masyarakat dalam Perumusan Kebijakan

Vol. 19, No. 3, September 2014

ISSN 0853-9316

- **AKTIVITAS INTERNASIONAL GERAKAN SEPARATISME PAPUA**
oleh: Poltak Partogi Nainggolan
- **KETERSEDIAAN OBAT DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DALAM
PENYELENGGARAAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL**
(Studi di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh dan Kota Jayapura, Provinsi Papua)
*oleh: Yulia Indahri, Tri Rini Puji Lestari, Hartini Retnaningsih,
Lukman Nul Hakim, dan Rahmi Yuningsih*
- **URGENSI UNDANG-UNDANG TENTANG KESETARAAN DAN KEADILAN
GENDER**
oleh: Sali Susiana
- **PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, TINGKAT PENDAPATAN,
SUKU BUNGA DAN KRISIS EKONOMI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH
PERIODE 2000-2014**
oleh: Rasbin
- **PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN FOREIGN DIRECT
INVESTMENT (FDI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE 1990-2013**
oleh: Ari Mulianta Ginting



**Diterbitkan oleh
Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI)
Sekretariat Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat RI**

Kajian

Menjembatani Teori dan Persoalan Masyarakat dalam Perumusan Kebijakan

Vol. 19, No. 3, September 2014

ISSN 0853-9316

Daftar Isi

Pengantar Redaksi i-ii

AKTIVITAS INTERNASIONAL GERAKAN SEPARATISME PAPUA

oleh: Poltak Partogi Nainggolan 181 - 199

KETERSEDIAAN OBAT DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DALAM PENYELENGGARAAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

(Studi di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh dan Kota Jayapura, Provinsi Papua)

*oleh: Yulia Indahri, Tri Rini Puji Lestari, Hartini Retnaningsih,
Lukman Nul Hakim, dan Rahmi Yuningsih 201 - 218*

URGENSI UNDANG-UNDANG TENTANG KESETARAAN DAN Keadilan GENDER

oleh: Sali Susiana 219 - 234

PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, TINGKAT PENDAPATAN, SUKU BUNGA DAN KRISIS EKONOMI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH PERIODE 2000-2014

oleh: Rasbin 235 - 255

PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 1990-2013

oleh: Ari Mulianta Ginting 257 - 274

PENGANTAR REDAKSI

Para Pembaca *Jurnal Kajian* yang Terhormat,

Kita berjumpa kembali melalui *Jurnal Kajian* Vol. 19 No. 3 September 2014. Edisi kali ini kembali menampilkan lima tulisan, baik yang merupakan hasil penelitian maupun hasil kajian yang berasal dari beberapa perspektif, yaitu hukum internasional, kesehatan, gender, dan ekonomi. Tulisan pertama berjudul **"Aktivitas Internasional Gerakan Separatisme Papua"** dari Poltak Partogi Nainggolan memaparkan meningkatnya aktivitas gerakan separatis Papua dalam beberapa tahun terakhir, termasuk melalui aksi di dunia internasional. Tulisan yang merupakan bagian dari riset yang dilakukan tahun 2014 ini dilakukan di Jakarta dan Papua, melalui studi kepustakaan dan wawancara dengan ahli dan para pemangku kepentingan. Pengumpulan data dan observasi juga dilakukan di Kabupaten Jayapura, Jayawijaya, dan Kota Manokwari. Dari penelitian bersifat deskriptif-analitis ini diperoleh temuan semakin aktifnya kegiatan gerakan separatis Papua di fora internasional, dengan berupaya terus mencari kesempatan dan membangun opini dan pengaruh mereka. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa Pemerintah Indonesia telah berupaya merespons secara moderat untuk mencapai tujuannya dalam meredam dampak internasional yang diakibatkannya.

Tulisan kedua masih merupakan tulisan hasil penelitian. Tulisan berjudul **"Ketersediaan Obat di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (Studi di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh dan Kota Jayapura, Provinsi Papua)"** ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh tim yang terdiri dari Yulia Indahri, Tri Rini Puji Lestari, Hartini Retnaningsih, Lukman Nul Hakim, dan Rahmi Yuningsih. Dinyatakan bahwa masalah ketersediaan obat menjadi isu yang sangat aktual di Indonesia sejak diberlakukannya Program Jaminan Kesehatan Nasional. Hasil penelitian tentang ketersediaan obat di Kota Banda Aceh dan Kota Jayapura yang dilakukan dengan metode kualitatif dan dianalisis dengan mengaplikasikan teori dan konsep kebijakan kesehatan masyarakat ini menunjukkan adanya beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas ketersediaan obat, yaitu: faktor kesiapan pemerintah lokal, faktor sumber daya manusia, dan faktor pendukung berupa peraturan pelaksanaan.

Pentingnya kesetaraan dan keadilan gender di Indonesia dipaparkan dalam tulisan ketiga dari Sali Susiana berjudul **"Urgensi Undang-Undang tentang Kesetaraan dan Keadilan Gender"**. Penulis memaparkan bahwa dari sisi substansi Rancangan Undang-Undang tentang Kesetaraan dan Keadilan Gender (RUU KKG) sangat penting sebagai bagian dari upaya untuk mencapai KKG dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan negara. UU KKG diperlukan untuk mempercepat pencapaian persamaan substantif dan kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam menikmati hak-hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya mengingat meskipun perlindungan hak perempuan telah dijamin dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 dan terdapat dalam berbagai undang-undang dan peraturan pelaksanaannya, namun dalam kenyataan masih terdapat kesenjangan dan ketidakadilan di berbagai bidang kehidupan, terutama diskriminasi berbasis gender dan kekerasan berbasis gender. Oleh karena itu penulis berpendapat bahwa proses pembahasan RUU KKG yang telah dimulai oleh DPR RI periode 2009-2014 perlu dilanjutkan kembali oleh DPR RI periode berikutnya.

Dua tulisan terakhir merupakan hasil penelitian yang berperspektif ekonomi. Yang pertama ditulis oleh Rasbin, berjudul **"Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Tingkat Pendapatan, Suku Bunga dan Krisis Ekonomi terhadap Nilai Tukar Rupiah Periode 2000-2014"**. Menurut penulis, pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS terkait erat dengan dinamika peredaran jumlah uang yang beredar di masyarakat, tingkat pendapatan, suku bunga dan kondisi perekonomian,

seperti dalam krisis ekonomi. Penelitian ini menggunakan data *time series* dari triwulan 1 tahun 2000 hingga triwulan 2 tahun 2014 dan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dilengkapi dengan uji-uji statistik seperti uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji-t dan uji-F. Hasil penelitian menunjukkan variabel-variabel independen seperti jumlah uang beredar, tingkat pendapatan, tingkat suku bunga, dan krisis ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar rupiah, kecuali variabel tingkat suku bunga, sebagai variabel independen memiliki tanda koefisien sesuai hipotesis. Berdasarkan uji-F semua variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar.

Yang kedua adalah tulisan berjudul **"Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1990-2013"** yang ditulis oleh *Ari Mulianta Ginting*. Dinyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan syarat utama pembangunan dan pencapaian tujuan ke masyarakat yang lebih sejahtera. Menurut teori ekonomi, pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pengeluaran pemerintah dan FDI. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah dan FDI yang masuk ke Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi ini menyimpulkan bahwa perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dibagi menjadi 3 fase utama, yaitu fase "orde baru", fase "krisis dan pemulihan" serta fase "SBY-nomics". Hasil analisa kuantitatif menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga sudah waktunya pemerintah mendorong pengeluaran pemerintah ke belanja sektor publik. Secara simultan, variabel FDI memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga pemerintah harus mengeluarkan kebijakan yang dapat menstimulus masuknya FDI ke Indonesia.

Para Pembaca *Jurnal Kajian* yang Terhormat,

Demikian lima tulisan yang terdapat dalam *Jurnal Kajian* edisi September ini. Mudah-mudahan kelima tulisan yang disajikan dalam jurnal kali ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan para pembaca sekalian. Kritik dan saran dari pembaca senantiasa kami harapkan demi perbaikan kualitas *Jurnal Kajian* ke depan.

REDAKSI

LEMBAR ABSTRAK

Kata kunci yang dicantumkan adalah istilah bebas. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya.

Poltak Partogi Nainggolan (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI)
Sekretariat Jenderal DPR RI)

AKTIVITAS INTERNASIONAL GERAKAN SEPARATISME PAPUA

Kajian Vo. 19, No. 3, Tahun 2014, hlm. 181 - 199

Aktivitas gerakan separatis Papua terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir, termasuk melalui aksi yang dilakukan di dunia internasional. Tulisan ini bagian dari riset yang dilakukan tahun 2014, dengan pengumpulan data di Jakarta dan Papua, melalui studi kepustakaan dan wawancara dengan ahli dan para pemangku kepentingan yang beragam. Pengumpulan data dan observasi juga dilakukan di Kabupaten Jayapura, Jayawijaya, dan Kota Manokwari. Penelitian bersifat deskriptif-analitis dengan menggunakan metode kualitatif. Analisis data dilakukan dengan meng-cross-check data sekunder dan primer yang diperoleh dari wawancara secara mendalam, setelah terlebih dulu dipilah. Temuan penelitian mengungkap semakin aktifnya kegiatan gerakan separatis Papua di fora internasional, dengan berupaya terus mencari kesempatan dan membangun opini dan pengaruh mereka. Pemerintah Indonesia berupaya merespons secara moderat untuk mencapai tujuannya dalam meredam dampak internasional yang diakibatkannya.

Kata kunci: Papua, separatisme, OPM, MSG, internasional

Yulia Indahri, Tri Rini Puji Lestari, Hartini Retnaningsih, Lukman Nul Hakim, dan Rahmi Yuningsih (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI)

KETERSEDIAAN OBAT DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DALAM PENYELENGGARAAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (Studi di Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh dan Kota Jayapura, Provinsi Papua)

Kajian Vo. 19, No. 3, Tahun 2014, hlm. 201 - 218

Masalah ketersediaan obat menjadi isu yang sangat aktual di Indonesia sejak diberlakukannya Program Jaminan Kesehatan Nasional. Penelitian tentang ketersediaan obat di Kota Banda Aceh dan Kota Jayapura dilakukan dengan metode kualitatif dan dianalisis dengan mengaplikasikan teori dan konsep kebijakan kesehatan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan ada beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas ketersediaan obat, yaitu: faktor kesiapan pemerintah lokal, faktor sumber daya manusia, dan faktor pendukung berupa peraturan pelaksanaan.

Kata kunci: ketersediaan obat, pelayanan kesehatan, Jaminan Kesehatan Nasional, Kota Banda Aceh, Kota Jayapura

Sali Susiana (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI)

URGENSI UNDANG-UNDANG TENTANG KESETARAAN DAN KEADILAN GENDER

Kajian Vo. 19, No. 3, Tahun 2014, hlm. 219 - 234

RUU Kesetaraan dan Keadilan Gender (KKG) yang merupakan salah satu RUU yang masuk dalam daftar Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Tahun 2014 tidak berhasil diselesaikan pembahasannya. Terdapat satu fraksi yang belum dapat menerima RUU ini sebagai RUU Inisiatif DPR RI, dan satu fraksi lain yang secara tegas menolak RUU KKG. Dari sisi substansi, adanya UU KKG sangat penting sebagai bagian dari upaya untuk mencapai KKG dalam kehidupan keluarga, masyarakat, dan negara. UU KKG diperlukan untuk mempercepat pencapaian persamaan substantif dan kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam menikmati hak-hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Hal ini perlu mengingat, meskipun perlindungan hak perempuan telah dijamin dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 dan terdapat dalam berbagai undang-undang dan peraturan pelaksanaannya, namun, dalam kenyataan, masih terdapat kesenjangan dan ketidakadilan di berbagai bidang kehidupan, terutama diskriminasi berbasis gender dan kekerasan berbasis gender. Oleh karena itu, proses pembahasan RUU KKG yang telah dimulai oleh DPR RI periode 2009-2014 perlu dilanjutkan kembali oleh DPR RI periode berikutnya.

Kata kunci: gender, kesetaraan gender, keadilan gender, pengarusutamaan gender, RUU KKG, UU KKG

Rasbin (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI)

PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR, TINGKAT PENDAPATAN, SUKU BUNGA DAN KRISIS EKONOMI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH PERIODE 2000-2014

Kajian Vo. 19, No. 3, Tahun 2014, hlm. 235 - 255

Pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS terkait erat dengan dinamika peredaran jumlah uang yang beredar di masyarakat, tingkat pendapatan, suku bunga dan kondisi perekonomian, seperti dalam krisis ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh variabel-variabel ekonomi seperti jumlah uang yang beredar, tingkat pendapatan, tingkat suku bunga, dan krisis ekonomi terhadap pergerakan nilai tukar rupiah. Data yang digunakan berupa data time series dari triwulan 1 tahun 2000 hingga triwulan 2 tahun 2014. Metode yang digunakan adalah Ordinary Least Square (OLS) dilengkapi dengan uji-uji statistik seperti uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji-t dan uji-F. Hasil penelitian menunjukkan variabel-variabel independen seperti jumlah uang beredar, tingkat pendapatan, tingkat suku bunga, dan krisis ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar rupiah, kecuali variabel tingkat suku bunga, sebagai variabel independen memiliki tanda koefisien sesuai hipotesis. Berdasarkan uji-F semua variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar.

Kata kunci: uang beredar, tingkat pendapatan, suku bunga, krisis ekonomi, nilai tukar

Ari Mulianta Ginting (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI)

PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* (FDI) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PERIODE 1990-2013
Kajian Vo. 19, No. 3, Tahun 2014, hlm. 257 - 274

Pertumbuhan ekonomi merupakan syarat utama pembangunan dan pencapaian tujuan ke masyarakat yang lebih sejahtera. Menurut teori ekonomi, pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pengeluaran pemerintah dan FDI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia serta mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah dan FDI yang masuk ke Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dibagi menjadi 3 fase utama, yaitu fase "orde baru", fase "krisis dan pemulihan" serta fase "SBY-nomics". Hasil analisa kuantitatif menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga sudah waktunya pemerintah mendorong pengeluaran pemerintah ke belanja sektor publik. Secara simultan, variabel FDI memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga pemerintah harus mengeluarkan kebijakan yang dapat menstimulus masuknya FDI ke Indonesia.

Kata kunci: Pengeluaran Pemerintah, Foreign Direct Investment, FDI, Pertumbuhan Ekonomi, Indonesia

LEMBAR ABSTRAK

Kata kunci yang dicantumkan adalah istilah bebas. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya.

Poltak Partogi Nainggolan (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI)
Sekretariat Jenderal DPR RI)

INTERNATIONAL ACTIVITIES OF PAPUA SEPARATIST MOVEMENT
Kajian Vo. 19, No. 3, Tahun 2014, p. 181 - 199.

Activities of Papua separatist movement tends to increase in the last few years, including in international arena to gain wider support. This essay is part of 2014 individual research report, where data collections were carried out in Jakarta and Papua through library research and in-depth interviews with various experts and stakeholders. Field research and observation were conducted in Jayapura and Jayawijaya municipalities, and also Manokwari city. This descriptive and analytical research applied a qualitative method, through which the secondary and primary data resulted from in-depth interviews were crosschecked after previously thoroughly selected. Research findings reveal increasing activities of Papua separatist movement in international arena by aggressively using opportunities to build and spread their opinions and influences. The Indonesian government, in contrast, gives adequate responses to reduce their international impacts.

Keywords: Papua, separatism, OPM, MSG, international activities

Yulia Indahri, Tri Rini Puji Lestari, Hartini Retnaningsih, Lukman Nul Hakim, dan Rahmi Yuningsih (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI)

MEDICINES AVAILABILITY OF HEALTH SERVICES IN NATIONAL HEALTH INSURANCE PROGRAM (*Studies in Banda Aceh City, Aceh Province and Jayapura City, Papua Province*)
Kajian Vo. 19, No. 3, Tahun 2014, p. 201 - 218

The issue of medicines availability becomes very actual since the implementation of National Health Insurance Program in Indonesia. Research on medicines availability in Banda Aceh City and Jayapura City was conducted using qualitative methods and analyzed by theories and concepts of public health policy. The result shows that there are several factors influencing the effectiveness of medicines availability, namely local government preparedness, human resources, and regulation factors.

Keywords: *medicines, health service, National Health Insurance, Banda Aceh City, Jayapura City*

Sali Susiana (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI)

THE URGENCY OF LAW ON GENDER EQUITY AND EQUALITY

Kajian Vo. 19, No. 3, Tahun 2014, p. 219 - 234

Law on gender equality and equity (KKG) is one of bills listed in the 2014 National Legislation Program (Prolegnas) which has not been yet accomplished in DPR RI. There was one faction which cannot agreed this bill to be introduced by DPR RI, and similarly, another faction has firmly rejected the further discussions of the bill to become law. Aside from this, the writer argued that its content is essential to help implement a gender equality and equity principle in family, society, and state. The existance of such kind of law to accelerate the creation of equal opportunity and role for men and women in exercising their civil, political, economic, and cultural rights. Its existance become more important because although women rights have been protected in the 1945 constitution and other implementing laws. In fact, there founds loopholes and inequality in practices, in particular regarding the so-called gender and violence based discrimination. Therefore, it is further argued by the writer that the KKG bill which has been sent to DPR RI last period (2009-2014) should be put in to agenda of the current parliament.

Keywords: *gender, gender equality, gender equity, gender mainstream, KKG Bill, KKG Law*

Rasbin (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI)

THE INFLUENCE OF MONEY SUPPLY, INCOME LEVEL, INTEREST RATE AND ECONOMIC CRISIS TOWARDS RUPIAH EXCHANGE RATE DURING 2000-2014

Kajian Vo. 19, No. 3, Tahun 2014, p. 235 - 255

The movement of Rupiah exchange rate has strong relation with the dynamics of money supply, income level, interest rate, and economic condition such as in economic crisis. The objective of this study to analyze the effect of economic variables such as the money supply, income level, interest rate, and economic crisis to the movement of the exchange rate. Data used in this paper in time series from Q1 2000 to Q2 2014, while the method applied was Ordinary Least Square (OLS) with statistical tests such as multicollinearity, heteroscedasticity, autocorrelation, t- and F-test. The results of this study show that the independent variables such as money supply, interest rate and economic crisis had a significant impact on the exchange rate, except income level. All the independent variables have the sign of the coefficient which supports hypothesis. Based on the F-test, all independent variables all together have a significant influence on the exchange rate.

Keywords: money supply, income level, interest, rate economic crisis, exchange rate

Ari Mulianta Ginting (Pusat Pengkajian, Pengolahan Data, dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI)

THE INFLUENCE OF GOVERNMENT EXPENDITURE AND FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) ON INDONESIA ECONOMIC GROWTH 1990-2013
Kajian Vo. 19, No. 3, Tahun 2014, p. 257 - 274

Economic growth is a necessary condition for development and better public welfare. According to the economic theory, economic growth is influenced by various factor, such as government expenditure and FDI. This research applying qualitative and quantitative methods to know economic growth development and the influence of government expenditure and FDI to economic growth. Research findings, qualitatively, reveals that the economic growth development can be grouped in to 3 phase, namely "new order regime" phase, "crisis and recovery" phase, and "SBY-nomics" phase. Meanwhile, the quantitative analysis indicates that government expenditure has positive and significant impact on economic growth, so it is the right time for government to increase the government expenditure to public sector rather than other spendings. Simultaneously, FDI variabel has positive and significant influence on economic growth, the government, therefore, should make a policy which can stimulate the increase of FDI into Indonesia.

Keywords: Government Expenditure, Foreign Direct Investment, FDI, Economic Growth, Indonesia

